

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah selama dua tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BI yaitu www.bi.go.id dan laporan GCG dari website masing-masing bank. Sampel penelitian dalam penelitian ini di ambil secara metode *purposive sampling*. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji F semua variabel independen (NPL, LDR, GCG, NIM, dan CAR) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2012-2013. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut baik atau dapat dikatakan fit.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan koefisien determinasi, dapat dilihat Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,194 atau 19,4 persen. Hal ini berarti variabel independen (NPL, LDR, GCG, NIM, dan CAR) dapat menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 19,4 persen

sedangkan sisanya sebesar 80,6 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

3. Variabel NPL secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2012-2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap profitabilitas (ROA) adalah 0,966. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2012-2013. Besarnya pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROA) adalah 0,590. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel GCG secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2012-2013. Besarnya pengaruh GCG terhadap profitabilitas (ROA) adalah 0,180. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa GCG secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel NIM secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2012-2013. Besarnya pengaruh NIM terhadap profitabilitas (ROA) adalah 0,003. Dengan

demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NIM secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

7. Variabel CAR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2012-2013. Besarnya pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA) adalah 0,06. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa CAR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dimana diharapkan pada penelitian selanjutnya akan dapat memperbaiki hasil penelitian. Beberapa keterbatasannya adalah :

1. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian selama dua tahun.
2. Kesulitan dalam mencari data keuangan pada satu sumber yang sama.
3. Didalam *Risk Profile* terdapat 8 risiko, namun hanya 2 (dua) risiko yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu Risiko Kredi (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) karena hanya dua risiko tersebut yang dapat diukur dengan angka.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu

penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen atau menggunakan seluruh risiko yang terdapat dalam *Risk Profile* agar hasilnya lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa saja. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian untuk semua Bank Umum Swasta Nasional, baik devisa maupun non devisa di Indonesia agar penelitian lebih memberikan hasil yang baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari data keuangan berdasarkan satu sumber saja agar dapat memudahkan pengumpulan data.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan agar dapat memberikan hasil pengujian yang lebih baik

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia dan Herdinigtyas. (2005). Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 7 Nomor 2, STIE Perbanas Surabaya* .
- Dahlan Siamat. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Defri. (2013). pengaruh capital adequacy ratio (CAR), likuiditas (loan to deposit ratio-LDR), efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (return on asset-ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen, 1* (01).
- Esther Novelina Hutagalung, Djumahir dan Kusuma Ratnawati. (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Bank yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). *Jurnal Aplikasi Manajemen, 11* (1).
- Imam Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irma Julita. (2013). Pengaruh variabel Likuiditas yang diukur dengan menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Asset Ratio (LAR), dan Quick Ratio (QR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen, 2* (01).
- Jumingan. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Lukman Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lukman, D. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan, edisi keempat*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nazrantika Sunarto. (2013). Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return On Assets Perbankan di Indonesia. *Akuntansi dan Perbankan* .
- Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10//PBI tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia.
- Prisetyadi, A. (2007). Risiko Intermediasi Keuangan dalam Pembentukan Portofolio Pinjaman.
- Riski Agustiningrum. (2013). Pengaruh antara Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposits Ratio (LDR). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2 (8).
- Riyadi Slamet. (2006). *Banking Assets and Liability Management (edisi ketiga)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sofyan Syafri Harahap. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum. Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. www.bi.go.id.
- Surat Edaran Nomor 13/24/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Wolk, H. I. (2001). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. South-Western College Publishing.